

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu:

1. Campur kode yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto meliputi:
 - a. Bahasa Indonesia dengan bahasa Minangkabau
 - b. Bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa
 - c. Bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris
 - d. Bahasa Indonesia dengan bahasa Arab
 - e. Bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris, bahasa Gaul, dan bahasa Minangkabau
 - f. Bahasa Indonesia, dengan Bahasa Inggris, dan Bahasa Minangkabau
 - g. Bahasa Indonesia dengan bahasa Minangkabau, dan bahasa Jawa
 - h. Bahasa Indonesia dengan bahasa Sunda, dan bahasa Jawa
 - i. Bahasa Indonesia dengan bahasa Batak, dan bahasa Minangkabau
 - j. Bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris, dan bahasa Gaul
 - k. Bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris, dan bahasa Jawa
 - l. Bahasa Indonesia dengan bahasa Minangkabau, bahasa Inggris, dan bahasa Jawa
 - m. Bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris, bahasa Gaul, dan bahasa Jawa.
2. Campur kode yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto terjadi pada dua tataran lingual, yaitu tataran kata dan

tataran frasa. Tataran lingual yang paling banyak ditemukan ialah tataran kata.

3. Ada beberapa faktor-faktor nonlinguistik yang mempengaruhi terjadinya campur kode yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto, yaitu *setting and scene, participants, act sequence, dan key*.

4.2 Saran

Penelitian mengenai campur kode yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, karena masih banyak kekurangannya. Penelitian ini tentu sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun. Terlepas dari itu, semoga penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian berikutnya, khususnya kajian Sosiolinguistik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya yang mengambil bidang linguistik.